

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Obesitas adalah kelebihan berat badan yang disebabkan oleh penumpukan lemak yang sangat tinggi sehingga membuat berat badan menjadi di luar batas normal yang dapat membahayakan kesehatan (WHO dalam Kementerian Kesehatan, 2014:1). Obesitas itu sendiri dapat menyerang siapa saja mulai dari orang tua, dewasa, termasuk anak – anak. Menurut Widiawati, SKM, M.KM, obesitas pada anak ini timbul ketika anak berusia 6 tahun di mana dalam usia tersebut adalah periode anak tumbuh dengan cepat. Pada usia tersebut, anak membutuhkan makanan yang bergizi seperti makanan yang mengandung kalsium, protein, zat besi dan karbohidrat, didukung dengan aktivitas yang baik seperti berolahraga sehingga anak bisa terhindar dari obesitas. Pada usia 6 tahun, orang tuamerupakan andil besar dalam tumbuh kembang anak. Karena pada usia 6-11 tahun, anak perlu bimbingan dalam memilih makanannya. Sehingga diperlukannya edukasi tentang bagaimana memilih makanan yang baik dan mana yang tidak oleh orang tua kepada anaknya dan orang tua juga perlu memberikan edukasi tentang aktivitas – aktivitas yang baik seperti berolahraga dan banyak bergerak untuk mencegah obesitas.

Menurut Widiawati, SKM, M.KM, di Indonesia terutama di Kota Jakarta sendiri terdapat asumsi di kalangan orang tua bahwa, anak yang sehat adalah anak yang gemuk atau berbadan besar. Asumsi ini harus diubah karena kegemukan itu sendiri merupakan penyakit obesitas yang dapat berbahaya dan berdampak ketika anak dewasa nanti. Kota Jakarta, orang tua cenderung sibuk dengan pekerjaannya dan orang tua di Kota Jakarta juga memiliki gaya hidup serba cepat, sehingga orang tua melupakan pemberian konsumsi gizi seimbang pada anak, orang tua di Kota Jakarta cenderung memilih makanan cepat saji seperti mie instan, nugget dan lain – lain untuk anak, hal ini yang menyebabkan anak lebih memilih mengkonsumsi makanan beresiko seperti makanan manis dan makanan berlemak yaitu donat, permen, jajanan berminyak, nugget ayam dan lain –

lain dan melupakan konsumsi sayur – sayuran dan buah – buahan. Lalu orang tua di Kota Jakarta juga melupakan pemberian edukasi pada anak tentang aktivitas yang baik kepada anak seperti berolahraga minimal satu jam sehari, dan melakukan aktifitas fisik kurang lebih tiga kali dalam seminggu, sehingga anak di Kota Jakarta tersebut memiliki gaya hidup dan perilaku kurang banyak bergerak, seperti banyak bermain game di komputer atau *playstation*, banyak menghabiskan waktu dengan *gadget*, dan jarang berolahraga.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, memperlihatkan 12,4% anak laki laki dan 11,4% anak perempuan umur 6-15 tahun di DKI Jakarta yang mengidap obesitas. Lalu terjadi peningkatan *prevalensi* obesitas anak umur 6–11 pada hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, yaitu sebesar 12,8%. Kemudian terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil Riset Dasar Kesehatan 2013, yaitu menunjukkan bahwa anak umur 6-11 yang mengidap obesitas berada di 30,1%. Hal ini membuktikan bahwa anak umur 6-11 yang mengidap obesitas terus menaik dari tahun ketahun. Peningkatan *prevalensi* obesitas pada anak di kota DKI Jakarta sangat perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan hal buruk bagi kesehatan karena obesitas dapat menyebabkan beberapa gangguan contohnya adalah gangguan fungsi metabolisme tubuh, dan adapun penyakit yang di timbulkan obesitas adalah penyakit stroke, jantung, kencing manis dan diabetes. Apabila penyakit tersebut tidak di cegah dari usia dini maka dapat berdampak bahaya untuk anak ketika dewasa nanti. Selain masalah kesehatan, obesitas juga berdampak pada psikis anak yaitu anak yang mengidap penyakit obesitas cenderung memiliki sifat rendah diri dan rentan akan *bullying*. Ketika anak yang mengidap obesitas bertemu dengan anak yang memiliki berat badan normal, kebanyakan mereka sering mengejek dan mencela karena anak yang mengidap obesitas itu memiliki fisik yang berbeda dengan anak yang memiliki berat badan normal, sehingga anak yang mengidap obesitas akan kehilangan kepercayaan diri, harga diri dan bisa meningkatkan resiko depresi pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa peneliti ingin mengajak dan mengedukasi anak – anak dan orang tua tersebut untuk mencegah resiko obesitas dengan melakukan kampanye edukasi tentang bahaya obesitas pada anak beserta pencegahannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan perancangan Tugas Akhir jurusan DKV ini dengan judul **“Perancangan Kampanye Pencegahan Obesitas Sejak Dini di Kota Jakarta.”**

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat, maka ditarik beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil data Riskesdas tahun 2013, *prevalensi* obesitas pada anak meningkat dari tahun 2007, 2010 dan 2013
2. Kurangnya edukasi pada orang tua akan bahaya Obesitas pada anak yang bisa berdampak ketika anak beranjak dewasa nanti.
3. Gaya hidup kurang sehat seperti jarang berolahraga menjadi salah satu penyebab obesitas pada anak.
4. Kegemukan pada anak dapat mempengaruhi psikis anak, sehingga anak yang mengidap Obesitas kehilangan kepercayaan diri, rentan dengan *bullying*, dan berpengaruh pada aktivitas anak seperti waktu tidur dan lain - lain

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari Identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana perancangan komunikasi visual kampanye edukasi pencegahan obesitas sejak dini di kota Jakarta

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Dari identifikasi masalah yang sudah ditemukan maka ruang lingkup dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa

Saat ini yang menjadi masalah yaitu terus meningkatnya *prevalensi* obesitas pada anak dari tahun 2007 sampai 2013, salah satu akibatnya yaitu dari kurangnya edukasi pada anak dan orang tua tentang bahaya obesitas pada anak.

2. Siapa

Targer audiens primer yaitu orang tua yang memiliki anak 6-11 tahun terutama para ibu yang bekerja/wanita karir. Target audiens sekunder anak laki – laki dan anak perempuan usia 6 – 11 tahun.

### 3. Kapan

Kampanye ini diadakan bertepatan pada hari obesitas sedunia yaitu tanggal 11 Oktober 2018

### 4. Dimana

Masalah terjadi di beberapa kota besar, khususnya DKI Jakarta yang memiliki *prevalensi* obesitas tertinggi di banding kota lain.

### 5. Mengapa

Kurangnya edukasi tentang dampak obesitas pada anak.

### 6. Bagaimana

Dengan melakukan kampanye pencegahan obesitas sejak dini dan menggunakan media kampanye yang efektif sesuai dengan target audiennya

## **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengedukasi orang tua terhadap bahaya obesitas pada anak.
2. Untuk merancang sebuah kampanye yang dilakukan dengan tujuan mengedukasi anak dan orang tua agar dapat mencegah obesitas pada anak.
3. Agar dapat mengetahui media yang sesuai dalam kampanye untuk mengedukasi anak dan orang tua dalam pencegahan obesitas sejak dini

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Pengumpulan Data**

Di dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan Teknik pengumpulan data melalui beberapa Teknik yaitu diantaranya:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi tugas akhir di kementerian kesehatan untuk mendapatkan data – data yang lebih rinci tentang obesitas yang terjadi pada anak di kota besar. Selain itu peneliti melakukan

observasi tugas akhir dengan cara mengamati, mencatat dan terjun langsung ke lokasi penelitian ke beberapa sekolah – sekolah di kota besar, khususnya di DKI Jakarta.

## 2. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur guna untuk mendapatkan informasi – informasi yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, perpustakaan, buku, jurnal, serta internet dan lain – lain.

## 3. Wawancara

Ada dua tipe dalam melakukan wawancara yaitu adalah wawancara terstruktur yang dimana pertanyaan sudah di rumuskan sebelumnya, biasanya secara tertulis dan wawancara tidak terstruktur yang dimana wawancara ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya (Venus 2012:175). Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur memanfaatkan sosial media ataupun via telepon dengan narasumber yang bersangkutan dalam permasalahan yaitu tentang Obesitas. Metode wawancara memberikan pertanyaan yang terbuka kepada narasumber yaitu ahli gizi yang bersangkutan.

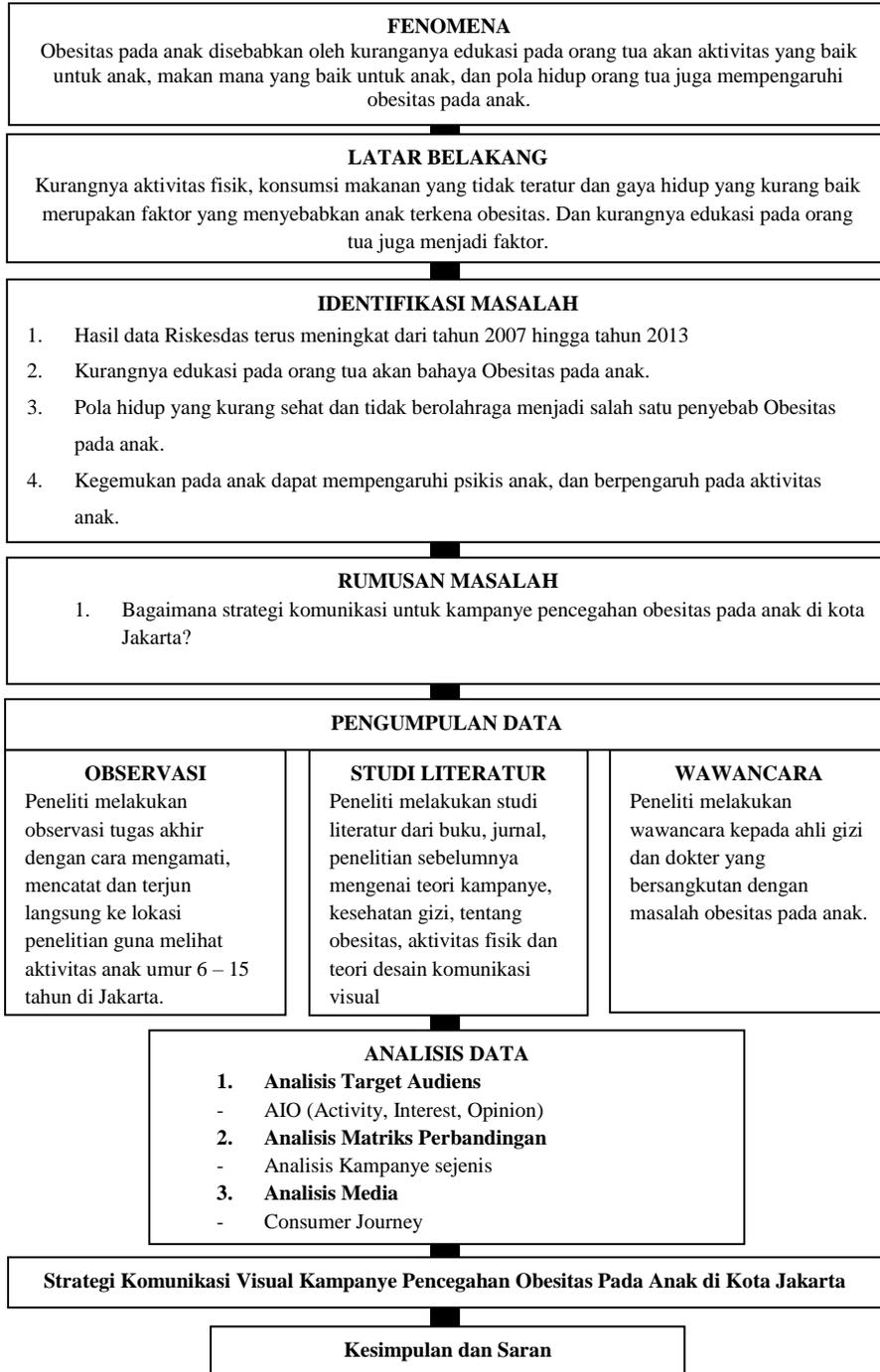
### **1.5.2 Analisis Data**

Dalam merancang kampanye pencegahan obesitas sejak dini di kota besar peneliti menggunakan analisis matriks perbandingan untuk kampanye sejenis, AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Share) untuk analisis media dan AIO (Activity, Interest, Opinion) untuk analisis target audiens.

## 1.6 Kerangka Perancangan

Tabel 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber: Penulis



## **1.7 Pembabakan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah / fenomena yang diangkat rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, cara pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan. Agar permasalahan tersebut mempunyai fokus dan tidak keluar dari permasalahan tersebut.

### **BAB II: DASAR PEMIKIRAN**

Berisikan dasar pemikiran melalui teori – teori yang cocok untuk dijadikan landasan perancangan kampanye edukasi pencegahan obesitas pada anak di kota besar. Teori yang digunakan adalah teori kampanye, teori komunikasi, teori aktivitas fisik pada anak, teori psikologi anak, teori desain komunikasi visual.

### **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Bab ini berisi dari data – data yang diperoleh dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diangkat, data dari target audiens berdasarkan demografis, psikografis, dan geografis, data hasil wawancara yang didapat. Beserta analisis yang digunakan yaitu AIO, Matriks perbandingan dan AISAS.

### **BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Berisi dari penjelasan tentang strategi komunikasi, konsep besar, konsep kreatif, konsep media yang digunakan, konsep komunikasi visual yang dilihat dari jenis huruf, bentuk, warna dan gaya visual. Dan terakhir hasil perancangan yang sudah dibuat dari sketsa sampai penerapan visual.

### **BAB V: PENUTUP**

Merupakan kesimpulan dan saran dari hasil perancangan kampanye pada tugas akhir ini.